

Standar Inti Kemanusiaan (CHS)

Dipaparkan oleh:

Dear NB Sinandang

USAID-HFI STEADY Project Team Leader

dear@humanitarianforum.or.id

Tujuan Pembelajaran

Di akhir sesi, peserta mampu untuk:

- Menyebutkan 9 komitmen Standar Inti Kemanusiaan (CHS) dan menjelaskan kontribusi masing-masing komitmen terhadap respon kemanusiaan yang berkualitas;
- Menyampaikan contoh praktik yang dilakukan dari pengalaman lembaga;
- Mengidentifikasi tantangan respons kemanusiaan dalam memenuhi komitmen CHS dan mengusulkan cara untuk mengatasinya

Latar Belakang CHS

- Dituliskan secara kolaboratif oleh Humanitarian Accountability Partnership (HAP), People in Aid, the Sphere Project, dan Groupe URD;
- Konsultasi secara luas selama lebih dari 12 bulan dengan komunitas dan masyarakat terdampak krisis, LSM dan jejaringnya, pemerintah, badan PBB, akademisi, dan donor, dan ditinjau oleh sebuah Kelompok Penasihat Teknis;

Latar Belakang CHS (lanjutan)

- Dipublikasikan pada bulan Desember 2014;
- Menggantikan Standar HAP (Humanitarian Accountability Partnership) 2010, the People in Aid Code of Good Practice. CHS juga menggantikan bagian standar umum Standar Sphere pada revisi berikutnya, dan akan dimasukkan dalam Groupe URD's Quality COMPAS.
- CHS dapat digunakan sebagai basis untuk verifikasi kemampuan, menggunakan kerangka kerja spesifik dan indicator-indicator terkait.

Apa itu CHS?

- Satu Standar sukarela dengan indikator terukur yang memfasilitasi akuntabilitas yang lebih besar kepada masyarakat dan orang-orang yang terkena dampak krisis, staf, donor, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Ini berlaku di seluruh siklus program di semua fase respons kemanusiaan.

Standar Kemanusiaan Inti dalam Hal Kualitas dan Akuntabilitas



Sumber: Standar Inti kemanusiaan dalam Hal Kualitas dan Akuntabilitas @ CHS Alliance, Groupe URD, Sphere Project, dan MPBI 2015

vi. Sembilan Komitmen dan Kriteria Kualitas



1. Komunitas dan warga terdampak krisis menerima bantuan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kriteria kualitas: Respons kemanusiaan harus sesuai dan relevan.



2. Komunitas dan warga terdampak krisis mempunyai akses terhadap bantuan kemanusiaan yang mereka perlukan pada waktu yang tepat.

Kriteria kualitas: Respons kemanusiaan harus efektif dan tepat waktu.



3. Komunitas dan warga terdampak krisis bebas dari dampak negatif dan akan menjadi lebih siap, lebih tangguh dan kurang berisiko setelah menerima aksi kemanusiaan.

Kriteria kualitas: Respons kemanusiaan harus mendorong peningkatan kapasitas lokal dan tidak menimbulkan akibat buruk.



4. Komunitas dan warga terdampak krisis mengetahui hak-hak mereka yang dijamin oleh hukum, mempunyai akses terhadap informasi dan terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang berdampak pada diri mereka.

Kriteria kualitas: Respons kemanusiaan berdasarkan pada komunikasi, partisipasi dan umpan balik.



5. Komunitas dan warga terdampak krisis mempunyai akses terhadap mekanisme pengaduan yang aman dan responsif.

Kriteria kualitas: Pengaduan disambut baik dan ditangani.



6. Komunitas dan warga terdampak krisis menerima bantuan yang terkoordinasi dan saling melengkapi.

Kriteria kualitas: Respons kemanusiaan harus terkoordinasi dan saling melengkapi.



7. Komunitas dan warga terdampak krisis dapat mengharapkan penyaluran bantuan yang lebih baik, karena organisasi belajar dari pengalaman dan refleksi.

Kriteria kualitas: Pekerja kemanusiaan senantiasa belajar dan meningkatkan diri.



8. Komunitas dan warga terdampak krisis menerima bantuan yang mereka butuhkan dari staf dan relawan yang kompeten dan dikelola dengan baik.

Kriteria kualitas: Staf didukung dalam melaksanakan pekerjaannya dengan efektif dan diperlakukan dengan adil dan setara.



9. Komunitas dan warga terdampak krisis dapat mengharapkan bahwa organisasi yang membantu mereka mengelola sumber-sumber daya dengan efektif, efisien dan etis.

Kriteria kualitas: Sumber-sumber daya dikelola dan digunakan dengan bertanggungjawab sesuai peruntukannya.

Struktur CHS

- **9 Komitmen;**
- **9 Kriteria Kualitas** yang mendukung komitmen;
- **Indikator Kinerja** yang mengukur kemajuan dalam memenuhi setiap komitmen
- **Aksi Kunci** dilakukan untuk memenuhi Komitmen;
- **Tanggung Jawab Organisasi** untuk mendukung pelaksanaan Aksi Kunci yang konsisten dan sistematis di dalam organisasi.
- **Catatan Panduan:** contoh dan informasi tambahan
- **Pertanyaan Panduan:** terkait dengan tanggung jawab organisasi dan tindakan utama (dalam versi online)

Tujuan CHS

- Mendorong terciptanya akuntabilitas yang lebih besar terhadap komunitas dan warga terdampak krisis, dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada mereka;
- Mengembangkan rencana kerja untuk melaksanakan CHS dan perbaikan terus-menerus
- Memantau kualitas dan akuntabilitas, dengan menggunakan CHS sebagai suatu kerangka untuk mendukung standar organisasi dan standar teknis yang sudah ada
- Mengkaji secara mandiri dan meningkatkan kualitas program

Tujuan CHS (lanjutan)

- Memverifikasi atau meyakinkan kesesuaian terhadap standar, dan menunjukkan kesesuaian ini kepada yang lain
- Mengkaji, bila sesuai, bagaimana proses internal dan dukungan bagi staf dalam memenuhi aksi dan tanggung jawab organisasi yang telah ditetapkan melalui CHS
- Organisasi yang memutuskan untuk menggunakan CHS harus mempromosikannya baik di dalam maupun di luar organisasi
- Organisasi yang bekerja dengan mitra harus menjelaskan komitmen mereka terhadap CHS, berupaya memahami cara mitra-mitra mereka memandang 9 Komitmen dan melakukan segala yang dapat dilakukan bersama mereka dalam melaksanakan komitmen CHS

Pengguna CHS

CHS diterapkan pada organisasi dan perorangan yang:

- Menyampaikan bantuan langsung kepada komunitas dan warga terdampak krisis;
- Memberikan dukungan keuangan, bahan atau teknis untuk Organisasi lain, tetapi tidak memberikan bantuan langsung; atau
- Menggabungkan kedua pendekatan di atas

Mari Saksikan Video berikut!



Definisi

Kualitas: Totalitas fitur dan karakteristik bantuan yang mendukung kemampuannya untuk, pada waktunya, memenuhi kebutuhan dan harapan yang dinyatakan atau tersirat, dan menghormati martabat orang yang ingin dibantu;

Akuntabilitas: Proses penggunaan kekuasaan secara bertanggung jawab, memperhitungkan, dan dimintai pertanggungjawaban oleh, pemangku kepentingan yang berbeda, dan terutama mereka yang terpengaruh oleh pelaksanaan kekuasaan tersebut.

CHS tentang Kualitas dan Akuntabilitas

**Kriteria mana yang umumnya menyangkut kualitas?
1, 2, 3 dan 7**

**Kriteria mana umumnya menyangkut akuntabilitas?
Semua yang lain...**



**... tapi
pertanggungjawaban
kepada siapa?**

Kriteria 4 dan 5?
Orang yang terkena dampak

Kriteria 6?
Mitra kemanusiaan

Kriteria 8?
Staf Anda

Kriteria 9?
Donor

Catatan Panduan & Indikator CHS

Suplemen untuk Standar Kemanusiaan Inti

Ditujukan untuk aktor dan organisasi yang terlibat dalam perencanaan, pengelolaan dan/atau pelaksanaan respon kemanusiaan

Memberikan panduan tentang bagaimana memenuhi setiap komitmen CHS, menjelaskan mengapa masing-masing penting, dan memberikan contoh

Menyertakan indikator kinerja dan pertanyaan untuk pemantauan dan menilai pelaksanaan setiap komitmen.

Penderitaan manusia harus ditangani dimanapun ditemukan. Maksud kerja kemanusiaan adalah melindungi kehidupan dan Kesehatan serta menjamin penghargaan terhadap manusia

Kemanusiaan

Pekerja kemanusiaan tidak boleh memihak dalam permusuhan atau terlibat dalam pertentangan yang bersifat politik, ras, agama atauologi

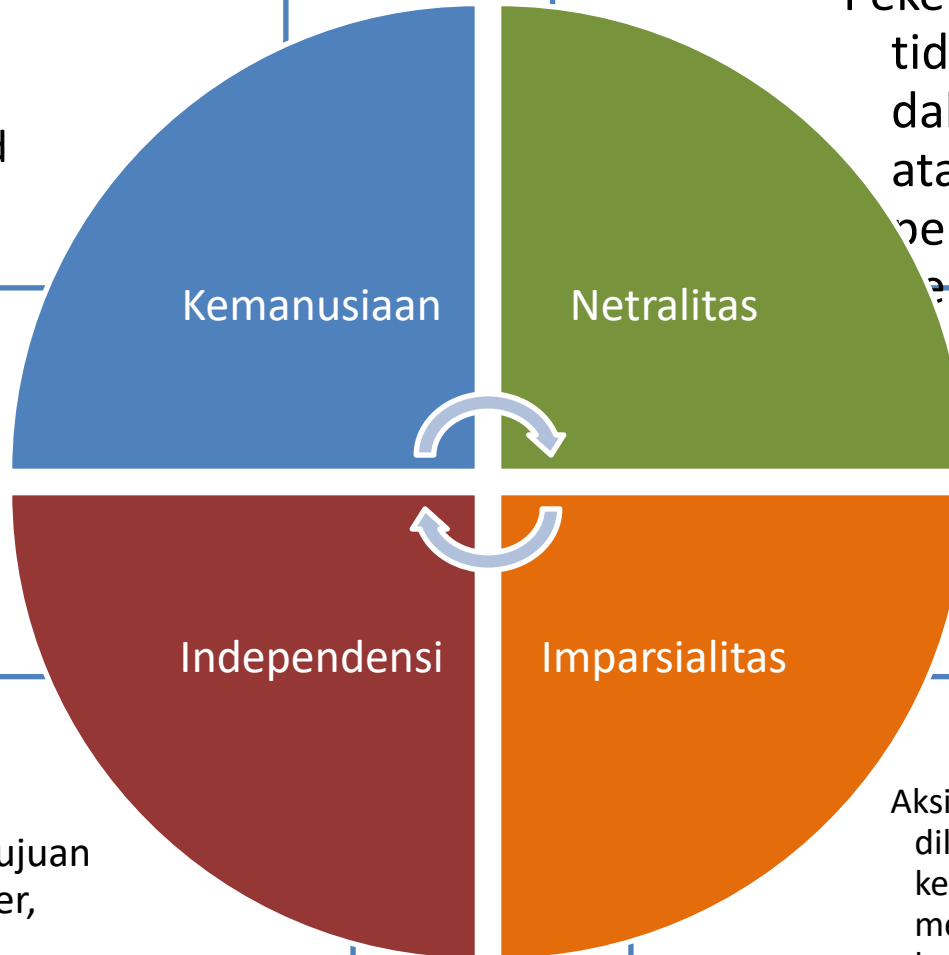
Netralitas

Aksi kemanusiaan harus terbebas dari tujuan tujuan politik, ekonomi, militer, atau tujuan lain yang mungkin diemban oleh aktor-aktor lain di wilayah di mana kerja kemanusiaan sedang dilakukan

Independensi

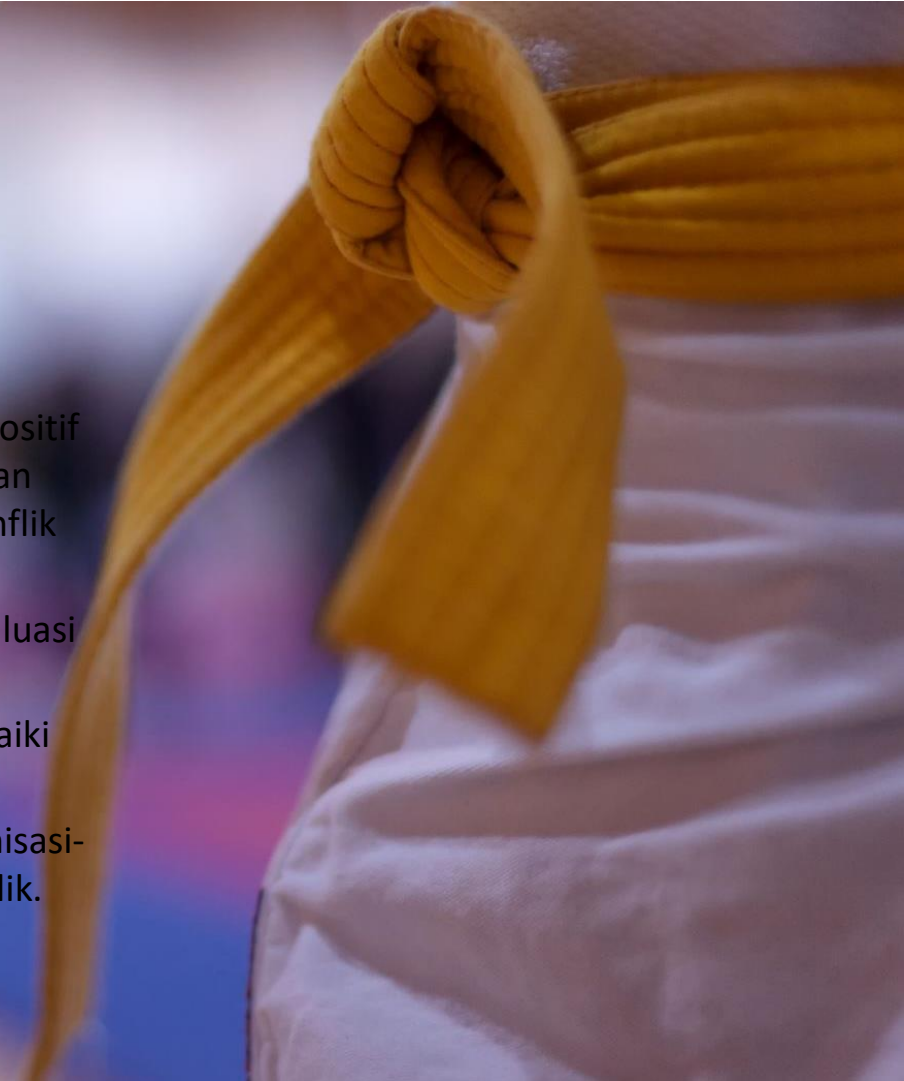
Imparsialitas

Aksi kemanusiaan harus dilaksanakan hanya berdasarkan kebutuhan saja dengan memberikan prioritas pada kasus-kasus yang paling mendesak dan tidak membuat perbedaan berdasarkan kewarganegaraan, ras, jenis kelamin, keyakinan agama, kelas dan pandangan politik



Do No Harm

- Suatu pendekatan
- Membantu mengidentifikasi dampak negatif atau positif yang tidak disengaja dari intervensi kemanusiaan dan pembangunan dalam kondisi di mana ada krisis/konflik atau risiko terjadi krisis/konflik.
- Diterapkan saat perencanaan, pemantauan dan evaluasi
- Memastikan intervensi tidak memperburuk konflik melainkan memberikan kontribusi untuk memperbaiki situasi.
- Pendekatan ini dasar penting bagi bekerjanya organisasi-organisasi yang beroperasi dalam situasi krisis/konflik.





Kode Perilaku Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Sedunia dan LSM dalam Tanggap Darurat Bencana

(The Code of Conduct for The International Red Cross and Red Crescent Movement and NGOs in Disaster Relief)

Kode Etik: 10 Prinsip Inti

1. Kepentingan kemanusiaan didahulukan.
2. Bantuan diberikan tanpa memandang ras, keyakinan atau kebangsaan penerima dan tanpa pembedaan apapun yang merugikan. Prioritas bantuan dihitung berdasarkan kebutuhan saja.
3. Bantuan tidak akan digunakan untuk memajukan sudut pandang politik atau agama tertentu.
4. Kami akan berusaha untuk tidak bertindak sebagai instrumen kebijakan luar negeri pemerintah.
5. Kita harus menghormati budaya dan adat.
6. Kami akan berusaha untuk membangun respon bencana pada kapasitas lokal.
7. Harus ditemukan cara untuk melibatkan penerima manfaat program dalam pengelolaan bantuan kemanusiaan.
8. Bantuan harus berusaha untuk mengurangi kerentanan bencana di masa depan serta memenuhi kebutuhan dasar.
9. Kami menganggap diri kami bertanggung jawab baik kepada mereka yang ingin kami bantu dan mereka yang darinya kami menerima sumber daya.
10. Dalam kegiatan informasi, publisitas, dan periklanan kami, kami harus mengakui korban bencana sebagai manusia yang bermartabat, bukan objek tanpa harapan.

Verifikasi CHS

Memungkinkan organisasi untuk mengukur sejauh mana mereka telah berhasil menerapkan persyaratan CHS, melalui:

- ✓ Penilaian diri
- ✓ Verifikasi pihak ketiga
- ✓ Sertifikasi

Audit untuk verifikasi dan sertifikasi pihak ketiga dilakukan oleh organisasi independen, Humanitarian Quality Assurance Initiative.

REVISI CHS

(Mei 2022 – Desember 2023)

Bertujuan untuk:

- Menegaskan kembali dan memperkuat standar ini sebagai kerangka kerja kualitas dan akuntabilitas yang berpusat pada masyarakat
- Mengatasi masalah paling penting yang mempengaruhi kualitas dan akuntabilitas
- Memperjelas konsep, menyederhanakan bahasa, dan membuatnya lebih mudah diakses oleh pengguna dan pemangku kepentingan
- Memperkuat keterukuran Standar
- Memperkuat koherensi dan keselarasan dengan standar kualitas dan teknis yang ada serta praktik akuntabilitas yang baik
- Memiliki potensi untuk meningkatkan adopsi dan penggunaan Standar ini oleh lebih banyak pemangku kepentingan, khususnya aktor lokal dan nasional

Konsep-konsep dalam prinsip & kode etik kemanusiaan apakah yang kiranya berkaitan dengan studi kasus berikut?

Relawan harus menaati protocol kesehatan COVID-19 bukan hanya karena menaati himbauan pemerintah, tetapi untuk menjaga diri sendiri, keluarga, dan masyarakat yang ditolong. (Yanto Lasi Babo)

- Independensi
- Menjaga martabat
- Do no harm
- Imparsialitas

Konsep-konsep dalam prinsip & kode etik kemanusiaan apakah yang kiranya berkaitan dengan studi kasus berikut?

Relawan harus meminta persetujuan saat mengambil data/gambar warga terdampak. Tidak mengambil gambar jenazah dalam keadaan mengenaskan/anak-anak yang sedang mandi. (Avianto Amri)

- Independensi
- Menjaga martabat
- Do no harm
- Imparsialitas

Konsep-konsep dalam prinsip & kode etik kemanusiaan apakah yang kiranya berkaitan/bertentangan dengan studi kasus berikut?

Pejabat daerah hanya mengutamakan bantuan kepada keluarga dan kelompok masyarakat dalam partai politik yang sama. (Yanto Lasi Babo)

- Independensi
- Menjaga martabat
- Do no harm
- Imparsialitas

STUDI KASUS

- Masing-masing kelompok akan mendapatkan 1 kasus
- Diskusikan di kelompok:
 1. Prinsip kemanusiaan mana yang menjadi concern kasus tersebut?
 2. Rekomendasi seperti apa yang harus dilakukan organisasi Anda?
 3. Dilema seperti apa yang Anda hadapi dalam melakukan respons kemanusiaan dalam kaitannya dengan prinsip kemanusiaan?

Perencanaan Aksi

Latihan Perencanaan Aksi

Setiap peserta diminta untuk merespon pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

- Apa yang menjadi pembelajaran menarik bagi saya dari sesi ini?
- Jika saya Kembali ke kantor, apa yang akan saya prioritaskan untuk lakukan dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas kerja saya?
- Aksi apa yang saya usulkan untuk diprioritaskan oleh organisasi saya untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas kerja kami bersama?

Terima kasih atas partisipasi Anda!

Apabila ada pertanyaan atau membutuhkan informasi tambahan, silakan dapat mengirimkan email ke alamat berikut:

chsrevision@chsalliance.org